

The Effectiveness of WordWall Media in Improving The Mastery of Qawa'id in Students of MA Darul Ulum Tlasih Tulangan Sidoarjo [Efektivitas Media WordWall dalam Meningkatkan Penguasaan Qawa'id pada Siswa MA Darul Ulum Tlasih Tulangan Sidoarjo]

Nia Fatma Safitri¹⁾, Najih Anwar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract This study aims to examine the effectiveness of the wordwall media in improving students' mastery of qawa'id (arabic grammar) among 10th-grade students at MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo. The problem identified is the students' low comprehension of qawa'id due to the reliance on conventional teaching methods and the lack of engaging media. A quantitative research method was employed using a pre-experimental design (One-Group Pre-Test Post-Test Design) involving 31 students selected through a census sampling technique. Research instruments included tests (pre-test and post-test), interviews, observations, and documentation. The wordwall media used consisted of quiz, unjumble, and open the box formats. The descriptive statistical analysis showed a significant improvement in students' learning outcomes, with an average pre-test score of 40.94 and a post-test score of 89.65. The paired sample t-test revealed a significance value (2-tailed) of 0.000 (< 0.05), indicating a statistically significant difference before and after using the wordwall media. Therefore, it can be concluded that wordwall is effective in enhancing students' mastery of qawa'id.

Keywords – Arabic Language Learning, Wordwall, Qawa'id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media wordwall dalam meningkatkan penguasaan qawa'id siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi qawa'id karena metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya media interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen One-Group Pre-Test Post-Test Design. Sampel terdiri dari 31 siswa yang dipilih melalui teknik sensus. Instrumen penelitian meliputi tes (pre-test dan post-test), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Media wordwall yang digunakan dalam bentuk quiz, unjumble, dan open the box. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan qawa'id siswa, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 40,94 dan post-test sebesar 89,65. Uji t (paired sample t-test) menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media wordwall. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media wordwall efektif dalam meningkatkan penguasaan qawa'id siswa..

Kata Kunci – Pembelajaran Bahasa Arab, Wordwall, Qawa'id

I. PENDAHULUAN

Islam adalah satu-satunya agama di dunia yang menjadikan bahasa sebagai sarana utama untuk menjaga keaslian dan keutuhan ajarannya. Bahasa yang digunakan untuk tujuan tersebut adalah Bahasa arab [1]. Dibandingkan dengan bahasa lain di dunia, umat islam meyakini bahwa bahasa arab memiliki keistimewaan tersendiri. Salah satu keistimewaan bahasa arab adalah kedudukannya sebagai salah satu bahasa tertua di dunia. Selain itu bahasa arab telah diakui sebagai bahasa internasional, digunakan secara luas dalam pendidikan islam, serta memiliki sistem kebahasaan yang tidak pernah berubah [2]. Semenjak Allah SWT turunkan Al-Qur'an dan islam terus mengalami perkembangan, sampai saat ini jumlah penutur bahasa arab diseluruh dunia telah melampaui angka 200 ribu [3]. Bahasa arab juga sudah diajarkan sejak lama, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal, mulai dari tingkat ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi [4]. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa arab memiliki peran penting dalam sistem pendidikan islam. Sebab, pendidikan islam memiliki tujuan utama untuk membawa kesejahteraan bagi umat manusia sebagai hamba Allah SWT baik secara lahir maupun batin, didunia maupun diakhirat, serta mewujudkan cita-cita ajaran islam. Dasar dari tujuan tersebut merujuk pada ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Dalam upaya mencapai tujuan itu, pembelajaran Bahasa arab menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor: pertama, karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber asli ajaran islam diturunkan dalam bahasa arab; kedua, karya-karya ilmiah dari para ulama besar yang sangat berpengaruh terhadap pemikiran keislaman juga ditulis dalam bahasa arab; ketiga, penggunaan referensi berbahasa arab dapat memperkuat kualitas kajian keislaman; dan keempat, saat ini semakin

berkurang jumlah sarjana muslim di Indonesia yang mampu mengakses dan memahami sumber-sumber ilmu keislaman berbahasa arab secara lansung. Banyak yang bergantung pada terjemahan atau ringkasan, sehingga pemahaman terhadap ajaran islam menjadi kurang mendalam [5].

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki karakteristik kebahasaan yang unik, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat menguasainya [6]. Pembelajaran bahasa arab difokuskan pada kompetensi dasar berbahasa, yang meliputi empat keterampilan utama, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan ketetrapilmian menulis (*maharah al-kitabah*) [7]. Dalam proses mempelajari suatu bahasa asing, tidak dapat dipisahkan terhadap keterampilan berbahasa dan unsur-unsur kebahasaan [8]. *Qawa'id* adalah salah satu ilmu bahasa arab yang mempelajari aturan dan unsur kebahasaan [9]. Dalam proses pembelajaran *qawa'id* seringkali ditemukan berbagai permasalahan. Salah satunya yaitu persepsi siswa yang menganggap bahwa materi *qawa'id* itu sulit untuk dipahami [10]. Padahal, pemahaman terhadap *qawa'id* memiliki peran yang sangat penting, karena tanpa menguasai kaidah-kaidah dasar tata bahasa arab ini, seseorang akan kesulitan dalam membaca teks arab baik dari segi pengucapan dan artinya serta dalam menyusun kalimat yang tepat [11]. Dalam kamus al-ma'any *qawa'id* adalah dasar-dasar atau aturan dalam pembelajaran bahasa arab, istilah *qaw'a'id* merujuk pada pemahaman terhadap kaidah-kaidah tata bahasa, khususnya dalam cabang ilmu nahwu dan shorof [12]. Pada dasarnya ilmu nahwu dan shorof sama seperti ilmu lainnya, yaitu memiliki tantangan dan kesulitan yang biasa dialami oleh setiap orang yang mempelajarinya [13]. Seseorang yang tidak menguasai ilmu nahwu sangat berisiko melakukan banyak kesalahan dalam pelafalan maupun tulisan, khususnya pada harakat diakhir setiap kata. Oleh sebab itu, nahwu menjadi ilmu yang sangat penting untuk terus diajarkan, terutama bagi para pembelajar non-arab [14].

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih sangat sulit, terutama mata pelajaran *qawa'id*. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan siswa yang beragam, di mana mayoritas tidak berasal dari lembaga non madrasah. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap *qawa'id* bahasa arab masih terbatas. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa arab kelas X, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih mengandalkan media buku ajar dan metode pembelajaran ceramah, tanpa menggunakan media pembelajaran lain. Selain itu siswa juga sering merasa jemu, khususnya saat mempelajari ilmu nahwu, dan mengalami kesulitan dalam memahami serta menerapkannya. Meskipun demikian, MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo memiliki keunggulan tersendiri, yaitu adanya program khusus setiap pagi dimana para siswa diwajibkan menghafal lima kalimat dalam bahasa arab dan bahasa inggris. Program ini menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa secara bertahap. Keberadaan program ini juga menjadi salah satu alasan peneliti memilih lokasi tersebut. Karena dinilai memiliki potensi untuk mendukung pengembangan pembelajaran bahasa arab melalui pendekatan yang inovatif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami serta menguasai materi *qawa'id* bahasa arab. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, sangat diperlukan strategi, model, dan media pembelajaran yang tepat guna mengatasi berbagai permasalahan dalam pengajaran bahasa arab [15]. Di era digital ini, proses pembelajaran dapat dikolaborasikan dengan pemanfaatan teknologi. Tersedia berbagai platform digital yang mendukung pembelajaran dengan suasana yang lebih menarik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah penggunaan game edukatif berbasis digital [16].

Menurut Hamalik dalam Arsyad, media pembelajaran memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi, minat, dan keinginan belajar siswa. Selain itu, penggunaan media juga dapat memberikan dampak psikologis positif yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran [17]. Dalam mempersiapkan proses pembelajaran, diperlukan metode dan media yang tepat untuk menyampaikan materi secara efektif. Media pembelajaran merupakan komponen yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar, karena berperan penting dalam menghubungkan antara materi yang disampaikan guru dengan pemahaman siswa. Selain itu media juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena dapat mempengaruhi motivasi, perhatian, dan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan [18]. Media yang menarik dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi, terutama dalam pembelajaran bahasa arab yang sering dianggap sulit. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *wordwall* [19]. *Wordwall* merupakan sebuah platform pembelajaran digital yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui berbagai aktivitas interaktif. Selain itu, *wordwall* juga mempunyai berbagai fitur yang beragam, sehingga memudahkan guru dalam penggunaanya dan mudah diakses [20]. Dalam penelitian ini bentuk *wordwall* yang digunakan meliputi *Quiz*, *Unjumble*, dan *Open the Box*. Ketiga jenis ini dipilih untuk memberikan variasi yang menarik dalam pembelajaran. *Quiz* digunakan untuk mengukur pemahaman siswa secara lansung melalui soal pilihan ganda, *Unjumble* mendorong siswa untuk menyusun kalimat yang acak menjadi urutan yang benar, dan *Open the Box* memberikan pendekatan yang lebih interaktif, dimana siswa dapat memilih kotak untuk

membuka soal dan menjawabnya. Kombinasi ketiga bentuk ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman materi [21].

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini, yang telah dilakukan oleh Fatchiatuzahro, dkk dengan judul “Pemanfaatan *Wordwall* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah pada Mahasiswa PBA IUQI Bogor”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis penelitian kepustakaan (*library research*), berfokus pada penggunaan *wordwall* untuk evaluasi maharah kitabah, dengan hasil bahwa penggunaan *wordwall* efektif dalam meningkatkan kemudahan, minat, motivasi, pembelajaran mandiri, dan daya kritis mahasiswa dalam evaluasi maharah kitabah. Dari hasil tersebut, diperoleh data bahwa 55-80% responden menyatakan sangat setuju terhadap penggunaan *wordwall* dalam evaluasi pembelajaran [22]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maryam Nurchasanah dan Ari Khairurrijal Fahmi, dengan judul “Pengaruh *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al-Muddatsiriyah Jakarta”. Menggunakan metode kuantitatif korelasional, berfokus pada pengaruh *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Al-Muddatsiriyah dengan Jakarta dalam pembelajaran kosakata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *wordwall* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran kosakata bahasa arab. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi 2-tailed 0,015 yang nilai tersebut < alpha 0,05. Maka hasil hipotesisnya adalah H1 diterima dan H0 ditolak [23]. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin, dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Wordwall* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Kota Batu”. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skor rata-rata kuesioner adalah 32,1 termasuk dalam kelompok sangat efektif. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MAN Kota Batu menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini didasarkan pada uji statistik *paired sample test* yang menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *wordwall* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab di MAN Kota Batu terbukti efektif. [21].

Berdasarkan dalam penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa fokus utama para peneliti sebelumnya adalah pemanfaatan media *wordwall* dalam konteks evaluasi pembelajaran dan peningkatan minat belajar pada keterampilan berbahasa arab. Seperti, maharah kitabah dan penguasaan mufrodat. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah peneliti fokus pada efektivitas media *wordwall* dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media *wordwall* efektif dalam penguasaan *qawa'id* siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pra-eksperimental jenis *One-Group Pre-Test Post-Test Design*. Dalam rancangan eksperimen ini, hanya ada satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Pengukuran dilakukan sebelum penggunaan media *wordwall* (*Pre-test*) dan sesudah penerapan media tersebut (*Post-Test*) untuk mengamati adanya kemungkinan perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, yaitu teknik dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya relatif kecil dan masih dapat dijangkau secara keseluruhan [24]. Dalam hal ini, peneliti memilih kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo yang terdiri dari 31 siswa sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa tahap. Pertama, tes yang akan dilakukan dalam dua kali, yaitu *Pre-test* yang diberikan sebelum perlakuan, dan *Post-test* yang diberikan setelah penerapan media *wordwall*. Tes ini menggunakan format game edukatif *wordwall*. Kedua, wawancara dilakukan dengan guru bahasa arab dan beberapa siswa untuk memperoleh infomasi tambahan mengenai kendala dan pengalaman mereka dalam pembelajaran Bahasa arab. Ketiga, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi dan aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk menyimpan arsip terkait kegiatan pembelajaran, seperti catatan proses pembelajaran dan hasil test yang diperoleh siswa [25].

$$\boxed{O_1 \times O_2}$$

Keterangan:

- O₁ = *Pre-test*
- X = Perlakuan dengan menerapkan media *wordwall*
- O₂ = *Post-test*

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Dalam mengolah data penelitian ini, terdapat tiga tahap yang dilakukan dengan bantuan aplikasi statistik. Pertama, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum hasil *Pre-test* dan *Post-test*, meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, dan nilai terendah dari penguasaan *qawa'id* siswa setelah menggunakan media *wordwall*. Analisis ini bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Kedua, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal atau tidak normal. Ketiga, dilakukan uji *paired t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-test* dan *Post-test*. Uji ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *wordwall* dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id* [25].

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Ha (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa media *wordwall* efektif dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id*, sedangkan Ho (hipotesis nol) menyatakan bahwa media *wordwall* tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini adalah apabila $\text{sig.} > 0.05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-test* dan *Post-test*, sehingga (Ho ditolak dan Ha diterima). Sebaliknya apabila $\text{sig.} < 0.05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga (Ho diterima dan Ha ditolak) [26].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan *Pre-test* dan *Post-test* terhadap 31 siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan, peneliti melampirkan desain media *wordwall* yang digunakan selama proses pembelajaran. Jenis *wordwall* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *quiz*, *unjumble*, dan *open the box*, yang dipilih karena mampu menggabungkan unsur permainan dengan pembelajaran. Sehingga lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami *qawa'id*.



Gambar 1. Tampilan Wordwall Unjumble

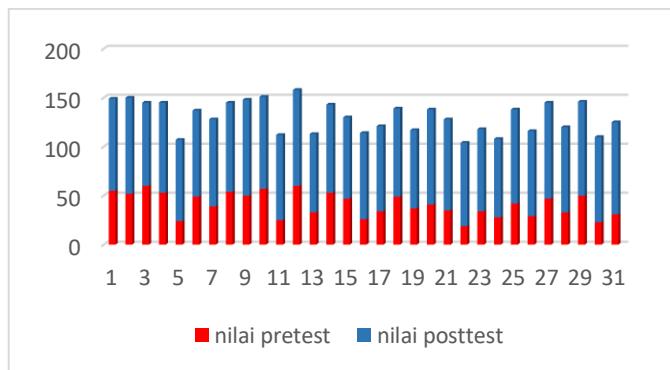


Gambar 2. Tampilan Wordwall Quiz



Gambar 3. Tampilan Wordwall Open The Box

Media diatas dirancang sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran *qawa'id* dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran *qawa'id* disekolah masih minim penggunaan media yang mampu menarik minat dan keterlibatan siswa. Oleh sebab itu, pemanfaatan media *wordwall* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id* siswa melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

**Grafik 1.** Nilai Pretest Dan Posttest Siswa

Data yang ditampilkan pada grafik di atas merupakan perbandingan antara hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang diperoleh dari 31 siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis akan dijelaskan dibawah ini.

A. Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai PreTest	31	19	60	40.94	12.094
Nilai PostTest	31	80	98	89.65	5.695
Valid N (listwise)	31				

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka dengan tujuan memberikan gambaran umum mengenai kondisi yang deteliti. Melalui analisis ini, data yang telah dikumpulkan dapat dijabarkan secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan [27]. Hasil statistik deskriptif pada tabel 1, rata-rata nilai *Pre-test* dari 31 siswa adalah 40,94, sedangkan rata-rata nilai *Post-test* meningkat menjadi 89,65. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

B. Uji normalitas Data

Peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk untuk mengetahui apakah nilai *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
.947	31	.131
.943	31	.098

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Pada tabel 2 diatas menunjukkan hasil uji normalitas nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data *Pre-test* memiliki nilai 0,131 dan data *Post-test* memiliki nilai 0,098. Nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

C. Uji Paired Sampel T-test

Setelah diketahui bahwa data nilai *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal, peneliti kemudian melakukuan uji hipotesis menggunakan uji t-test. Uji ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan *Qawa'id* siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo pada materi mutbada' Khobar. Uji t-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-test* dan *Post-test*. Adapun ketentuan dalam uji t-test adalah nilai signifikansi (-2 tailed) harus berada dibawah 0,05 agar dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua data tersebut.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Pair 1	PreTest - PostTest	-48.710	10.261	1.843	-52.473	-44.946	-26.432	30	.000

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sampel T-test

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui uji-t, diketahui bahwa nilai signifikansi (-2 tailed) berada di bawah 0,05. Ini menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa. Dengan kata lain, setelah penerapan pembelajaran menggunakan media *wordwall*, terjadi peningkatan dalam penguasaan *qawa'id*. Selisih ini membuktikan bahwa media *wordwall* memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *wordwall* efektif dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id* siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo.

VI. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media *wordwall* dalam meningkatkan penguasaan *Qawa'id* siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa diperoleh rata-rata nilai *Post-test* siswa 89,65 lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *Pre-test* siswa yaitu 40,94. Hasil uji t-test menunjukkan nilai signifikansi (-2 tailed) yaitu 0,000, yang berarti $< 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan *qawa'id* siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *wordwall*.

Dengan adanya peningkatan nilai yang cukup tinggi, dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *qawa'id* siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'alaa* atas rahmat dan kemudahan-Nya sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai. Terima kasih kepada Ustadz Ghufron selaku guru Bahasa arab di kelas X dan seluruh siswa kelas X MA Darul Ulum Tulangan Sidoarjo atas kerja samanya dalam pengumpulan data. Ucapan Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bimbingan yang diberikan selama proses ini berlangsung. Ucapan terima kasih yang tulus untuk kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan doa. Semoga hasil dari penelitian ini membawa manfaat bagi semua yang membacanya.

REFERENSI

- [1] Zaky Syabani, "Ath-Thariq ; Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2023 97," vol. 07, no. 01, pp. 97–111, 2023.
- [2] A. Salida and Z. Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah," *J. Sathar*, vol. 1, no. 1, pp. 23–33, 2023, doi: 10.59548/js.v1i1.40.
- [3] D. R. Sari, A. F. Zamani, and D. Hilmi, "Istikhdam Tariqah Al-Qawaid Wat-Tarjamah Fi ta'allum An-Nahw Al-Qa'im 'Ala Al-YouTube," vol. 7, no. 2, pp. 135–148, 2022.
- [4] M. Syahril, P. Nurshafnita, and F. Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi J. Basic Educ. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 91–96, 2023, doi: 10.47467/edui.v3i1.2869.
- [5] A. A. Shelemo, *Penerapan Lingkungan Artifisial untuk Penguasaan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Miftahun Najah Desa Tangkit*, vol. 13, no. 1. 2023.
- [6] R. H. Nisa, D. Utami, and F. H. Ramadlan, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 2942–2952, 2023,[Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11334/8796>
- [7] F. D. A. I. G. Wulandari Wangi Ni Kadek, "Jurnal Inovasi Pendidikan," *Jurnall Inov. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 52–61, 2024, [Online]. Available: <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- [8] P. U. Bahasa, A. Mufradat, and M. I. Mi, "Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab," vol. 15, no. 1, pp. 58–73,

- 2023.
- [9] M. Nashiruddin, “Ta’lim Qawaид al-Lughah al-’Arabiyyah bi-Istikhdamī Wasilah Al-Ghīnā’ bi-Ma’had Zain Al-Hasan Al-Islāmi Genggong bi-Probolinggo,” vol. 15, no. 1, pp. 37–48, 2024.
- [10] J. Nafisah, C. Astina, and R. Aulia Rahman, “Semantic Mapping Strategy dan Progres Pemahaman Qawaид Bahasa Arab di Pondok Pesantren Mamba’ul Falah Kudus,” *Al-Jawhar J. Arab. Lang.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.69493/ajoal.v1i1.11.
- [11] Aslam Annashir, “Application of the Lecture Method in Improving Qawaيد Understanding in Arabic Language Learning At Mis Al-,” vol. 6, no. 2, pp. 119–132, 2023.
- [12] A. P. Aji, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaيد Melalui Metode Mind Map,” *J. Pendidik. Agama Islam Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–22, 2022, doi: 10.37251/jpaa.v3i1.617.
- [13] R. Mu’awwanah, A. Nurhayati, and L.-L. N. Mufidah, “Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang Qowa’id Kepada Peserta Didik,” *Irsyaduna J. Stud. Kemahasiswaan*, vol. 2, no. 3, pp. 244–255, 2023, doi: 10.54437/irsyaduna.v2i3.741.
- [14] J. Pendidikan, A. I. Issn, and J. Homepage, “Pembelajaran Qawaيد Nahwu Di Pondok Pesantren Gunungkidul: Sebuah Potret Buku Ajar Dan Metode Pembelajarannya Ulin Nuha STAI Yogyakarta,” vol. 14, no. 1, pp. 96–118, 2024.
- [15] F. Muttaqima and K. Hikmah, “The Effectiveness Wordwall Media in Improving Mufrodat Mastery of Class XI Students of SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo [Efektivitas Media Wordwall dalam Meningkatkan Penggunaan Mufrodat Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo],” pp. 1–7.
- [16] N. Nurwiana, “Fa’āliyyah istikhdam tabīqah Wordwall ila-taḥṣīn isti’āb al-mufradāt fī aṣ-ṣaff ath-tsaamin bi-al-madrasah al-mutawassitah al-Islāmiyyah Miftāh al-’Ulūm Krādinān Madiūn,” 2023.
- [17] A. K. Akbar, A. L. Wardani, and N. R. Salsabila, “Efektivitas Media Animasi Berbasis Levidio Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di MI Nurussalam Dadung,” *J. Sinestesia*, vol. 13, no. 2, pp. 1100–1107, 2023.
- [18] S. Kelas, X. D. Mata, and P. Imla, “The Effectiveness of Wordwall Educational Game Media on the Learning Outcomes of Class X Students in Imla ’ Subjects [Efektivitas Media Game Edukasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar,” pp. 1–6.
- [19] N. Ainiy, “Istikhdam Barnāmaj Wordwall ka-Wasīlah Badīlah Liziyyādat ad-Dāfi’iyyah fī Ta’allum al-Lughah al-’Arabiyyah,” *Konasbara Arab. Dep.*, vol. 2022, no. November, pp. 1–14, 2022.
- [20] H. Mardiah, “Ta’tsir Istikhdam al La’ibat at-Ta’limiyyah Khait al-Kalimaat Wordwall fii Ta’lim al-Mufrodat Ladaa Tholibah Madrasah al-’Ulum al-Mutawassithoh al-Islamiyah Karangploso”.
- [21] I. Rahmayanti and M. Abidin, “Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kota Batu,” *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 349–358, 2023, doi: 10.32923/kjmp.v6i2.3413.
- [22] P. Wordwall, S. Media, and E. Pembelajaran, “E-ISSN : 2792-0876 Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Mahasiswa PBA IUPI Bogor,” vol. 5, no. 4, pp. 1340–1357, 2024, doi: 10.37274/mauriduna.v6i1.1332.
- [23] M. Nurchasanah and A. K. Fahmi, “Pengaruh Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al-Muddatsiriyah Jakarta,” *Al-Fusha Arab. Lang. Educ. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 37–43, 2024, doi: 10.62097/alfusha.v6i1.1528.
- [24] M. Abrar and Asriani, “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur’ān Santri Kelas XI SMA Cahaya Qur’ān Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2019/2020,” *Al-Ubudiyah J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 35–43, 2023, doi: 10.55623/au.v4i1.158.
- [25] M. Makbul, “Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian,” *Pharmacogn. Mag.*, vol. 75, no. 17, pp. 399–405, 2021.
- [26] M. B. Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, vol. 8, no. 1. 2021.
- [27] I. F. Ramadhani and K. Hikmah, “The influence of Arabic Monopoly Learning Media in Increasing the Mastery of Arabic Mufrodat of Muhammadiyah 8 Tanggulangin Middle School Students Pengaruh media Pembelajaran Monopoli Bahasa Arab dalam Peningkatkan Penggunaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin”.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.